

**PENGARUH STRUKTUR *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
RISK TAKING BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

Prilo Krisnu Pradana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Struktur *Corporate Governance* terhadap *Risk Taking* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2019. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan software *Eviews 9* dengan sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel struktur *corporate governance* diukur dengan persentase perempuan (direktur, dewan pengawas syariah, komite audit dan komite pemantau risiko), persentase independensi (komisaris dan komite audit) dan persentase keahlian keuangan (direksi, dewan pengawas syariah dan komite audit), sedangkan untuk *risk taking* diukur menggunakan *z-score*. Hasil olah data menunjukkan bahwa secara statistik komisaris independen, direktur perempuan, komite audit independen, komite audit perempuan, komite audit dengan keahlian keuangan dan komite pemantau risiko perempuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *risk taking*, sementara dewan pengawas syariah perempuan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *risk taking*. Sedangkan direktur dengan keahlian keuangan dan dewan pengawas syariah dengan keahlian keuangan secara statistik memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *risk taking*. Secara simultan, hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur *corporate governance* berpengaruh terhadap *risk taking* pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2012-2019.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Risk Taking, Gender Diversity, Independensi, Keahlian Keuangan, Bank Umum Syariah, Z-score.*

**THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE ON
RISK TAKING OF ISLAMIC BANKS IN INDONESIA**

Prilo Krisnu Pradana

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of corporate governance structure on risk taking in Islamic Banks in Indonesia from 2012-2019. The analysis technique used is panel data regression analysis assisted by Eviews 9 software, the authors use a purposive sampling method to determine the research sample. Corporate governance structure is measured by the percentage of women (women directors, women in sharia supervisory boards, women as audit committee members, women in risk monitoring committees), the percentage of independence (independent commissioners and independent audit committees) and the percentage of financial expertise (directors, sharia supervisory boards and audit committees). In addition to that, risk taking is measured using Z-score. The result of research showed that partially, percentage of independent commissioners, women directors, independent audit committees, women as audit committee members, the financial expertise of the audit committees and women in risk monitoring committees had a significant positive effect to risk taking, while women in sharia supervisory boards have significant negative effect. The financial expertise of the directors and sharia supervisory boards had no significant positive effect to risk taking. In simultaneous result, corporate governance structure has a significant effect on risk taking in Islamic Banks in Indonesia during the 2012-2019 period.

Keywords: Good Corporate Governance, Risk Taking, Gender Diversity, Independence, Financial Expertise, Islamic Banks, Z-score.

تأثير حوكمة الشركات نحو سلوك تحمل المخاطر عند البنك العام الإسلامي في إندونيسيا

فريلو كريسنو فرادانا

المستخلص

يهدف هذا البحث إلى اختبار تأثير حوكمة الشركات نحو سلوك تحمل المخاطر عند البنك العام الإسلامي في إندونيسيا فترة 2012—2019. فطريقة التحليل المستخدمة هي تحليل الانحدار لسلسلة البيانات باستخدام برمجية 9 Eviews. بالعينات المختارة عبر المعايير المستهدفة. تقاس حوكمة الشركات بنسبة التنوع الجنسي (مديرة، مجلس المراقبة الشرعية، لجنة التسجيل، لجنة مراقبة المخاطر)، نسبة الاستقلالية (المفوض ولجنة التسجيل)، ونسبة الأهلية المالية (مجلس الإدارة، مجلس المراقبة الشرعية، ولجنة التسجيل). أما سلوك تحمل المخاطر فيتم قياسها باستخدام *Z-score*. فنتائج تحليل البيانات تدل على أن إحصائيا، نسبة المفوض المستقل، المدير، لجنة التسجيل مع الأهلية، وعضو إناث للجنة مراقبة المخاطر بشكل تؤثر موجبا مدلولا نحو سلوك تحمل المخاطر، بينما نسبة العضو الإناث لمجلس المراقبة الشرعية تؤثر سلبا مدلولا نحو سلوك تحمل المخاطر. أما نسبة المدير مع الأهلية المالية ومجلس المراقبة الشرعية إحصائيا تؤثر موجبا دول مدلول نحو سلوك تحمل المخاطر. بشكل كلي، تدل على أن حوكمة الشركات تؤثر نحو سلوك تحمل المخاطر عند البنك العام الإسلامي في إندونيسيا فترة 2012—2019

الكلمات الرئيسية: حوكمة الشركات، سلوك تحمل المخاطر، التنوع الجنسي، الاستقلالية، الأهلية المالية، البنك العام الإسلامي، *Z-score*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	‘	Koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	L	-

24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	ه/هـ	H	-
28	ء	”	Apostrof
29	ي	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap. Contoh: kata الله ditulis *innahu*.

3. Ta' Marbutoh Diakhir Kata

3.1 Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah* مكتبة ditulis *maktabah*.

3.2 Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh : امعة مكتبة الجا ditulis *maktabatu-ljāmi'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris diatas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *ī*, serta *dhummah* (baris didepan) ditulis dengan *ū*. Misalnya الناس dituliskan-*nās*, الرحيم ditulis *arrahīm*, المسلمون ditulis *almuslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-)

Contoh: شيءقدير ditulis *syai-in qadīr*.

6. Kata Sandang Alif+Lam

Bila alif+lam diikuti huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata

ا، ب، غ، ي، هـ، ج، ك، و، خ، ف، ع، ق، م، ت (alif , b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “ , q, m, t) misalnya المسلمون ditulis *almuslimūn*. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya الرحيمالر ditulis *arrahīm*.

7. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (“), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم ditulis *bism'il-lāhi'r-rahmāni'r-rahīm*.